

Reverend Insanity Chapter 336 Bahasa Indonesia

Bab 336: Pahlawan menyelamatkan keindahan

Batuan retak dan terbang; kelompok buaya mendesis kesakitan.

Pertempuran besar sudah berakhir; Fang Yuan dan Bai Ning Bing berdiri tinggi di gunung Huo Tan, mengelilingi mereka adalah bangkai buaya lava.

Sementara itu, raja buaya lava raja seribu binatang itu berada di tanah dengan semua tulang di tubuhnya patah, dua gunung api mini yang menonjol di punggungnya juga hancur berantakan.

Itu mendesis dengan suara lembut saat ia tergeletak di tanah dengan darah mengalir dari luka yang tak terhitung jumlahnya di tubuhnya. Cakarnya berguncang saat mencoba menyapu tanah untuk mengebor di bawah tanah, namun tidak lagi memiliki kekuatan yang cukup.

Perjuangannya terus menurun sampai akhirnya kematian menghampirinya.

Dengan kematian raja seribu binatang, buaya lava yang tersisa segera berserakan, mengebor ke dalam tanah atau melarikan diri dengan berantakan.

Setelah secara kasar membersihkan medan perang, Fang dan Bai melanjutkan perjalanan mereka.

Jiao Huang dan Meng Tu bersembunyi di sudut yang jauh tanpa bergerak sedikitpun. Kedua pembunuh terkenal ini memiliki ekspresi yang tidak sedap dipandang sekarang, seperti zombie.

Mereka ketakutan!

“Apakah keduanya masih manusia? Mereka bertarung melawan seluruh kelompok buaya lava hanya dengan kekuatan mereka sendiri!”

“Bai Ning Bing berjalan di jalur es dan sangat menekan buaya lava. Itu tidak bisa membantu, tetapi yang utama adalah Fang Zheng, dia hanyalah monster di kulit manusia. Semakin banyak luka yang dideritanya, semakin kuat dia menjadi. Pada akhirnya, dia bahkan mengirim raja buaya lava terbang dengan mudah. ”

Jiao Huang dan Meng Tu saling melirik, keduanya melihat debaran mata satu sama lain.

Kekuatan menakutkan Fang dan Bai sangat melebihi harapan mereka.

Mereka tidak tinggal di kota klan Shang, jadi hanya setelah melihat seluruh pertempuran, mereka menjadi sangat sadar akan teror Fang dan Bai.

“Kedua pemuda ini benar-benar baru berusia sekitar dua puluh tahun? Persetan, dibandingkan dengan mereka, kami hanya menjalani kehidupan anjing selama empat puluh tahun terakhir karir kami.” Meng Tu mengutuk ketakutan.

“Saudara Meng Tu, jangan katakan begitu. Mendengar Anda mengatakan itu, saya benar-benar malu pada diri saya sendiri.” Jiao Huang yang lebih tua menghela napas dalam-dalam, “Tidak diragukan lagi, dua orang ini jenius! Membandingkan diri sendiri dengan orang lain hanya akan membuat Anda marah. Kami sama sekali bukan tandingan mereka. Jika saya tahu ini lebih awal, saya tidak akan pernah menerima kesepakatan ini. “

“Saudara Jiao Huang, kata-katamu telah mendorong daya saing saya dan membuat saya semakin marah. Ini masih belum selesai, meskipun kita tidak bisa mengalahkan mereka, kita masih punya kesempatan!” Meng Tu berkata sambil memuntahkan air liur.

“Eh? Kesempatan apa?”

“Pikirkan itu, saudara Jiao Huang. Mereka akan pergi ke gunung San Cha untuk mencari keuntungan dari warisan tiga raja. Gunung San Cha sangat kacau sekarang dengan ahli peringkat empat dan peringkat lima di mana-mana. Mereka pasti harus bentrok dengan yang lain. begitu mereka sampai di sana. Kami akan mencari peluang selama mereka di sana. Jika kami dapat memanfaatkan situasi saat mereka dalam kesulitan, itu akan menjadi yang terbaik! “

Mata Jiao Huang berbinar setelah mendengar pengingat ini.

Dia menepuk bahu Meng Tu: “Saudaraku, apa yang kamu katakan masuk akal. Ayo pergi, pergi ke gunung San Cha!”

“Ada sesuatu yang mencurigakan pada kelompok buaya lava itu.” Fang Yuan berpikir di sepanjang jalan.

Waktu dari buaya lava dan area tempat mereka muncul terlalu kebetulan. Saat mereka muncul, mereka dengan kuat mengepung Fang dan Bai. Bai Ning Bing tidak merasakan ada yang salah, tetapi Fang Yuan yang cerdik dengan pengalaman kehidupan sebelumnya bisa mencium konspirasi.

Fang Yuan sangat akrab dengan situasi seperti itu.

“Seseorang dengan sengaja merancang jebakan ini dan ingin berurusan denganku. Tapi di sisi mana? Klan Wu, Klan Bai, atau Klan Shang?” Fang Yuan merenung dalam hati.

“Karena aku tahu identitas Li Ran dan sekarang aku telah meninggalkan gunung Shang Liang, ada kemungkinan klan Wu akan bergerak.”

“Adapun klan Bai? Aku telah menjadi musuh mereka, aku tahu rahasia besar mata air klan mereka mengering dan telah memeras mereka dari tiga juta batu purba. Bagaimana mungkin mereka tidak membenciku?”

“Ada juga klan Shang. Jumlah klan Shang yang telah saya sakiti juga banyak. Shang Ya Zi, Shang Yi Fan, setelah membeli kelompok klan Wei itu saya juga menyinggung Shang Pu Lao. Dalam kompetisi tuan muda klan Shang, saya salah satu kekuatan Shang Xin Ci dan jika aku disingkirkan di luar, dia akan sangat lemah. “

“Lupakan saja, jangan terlalu memikirkannya. Aku akan menanganinya begitu mereka datang.” Fang

Yuan menggelengkan kepalanya dan membuang pikiran yang tidak teratur dari benaknya, menjernihkan pikirannya.

Jika sebelumnya ketika dia lemah, dia harus menghabiskan seluruh energinya untuk merencanakan segalanya. Tapi sekarang, kekuatannya telah meningkat pesat dan dia memiliki aura seseorang yang tidak akan bergerak apapun angin yang menyerangnya.. . .

Benua Tengah.

Angin bertiup melalui lautan awan.

Sepuluh ribu burung bangau terbang mengepakkan sayap mereka bersama-sama.

Fang Zheng dan murid elit lainnya dari Immortal Crane Sect berdiri atau duduk bersila di atas crane terbang dan bergegas menuju gunung Tian Ti.

“Boss Fang Zheng, kelompok crane Anda benar-benar perkasa. Kami pasti akan bersinar cerah dalam perjalanan ke gunung Tian Ti ini dan menyapu semuanya.” Seorang murid elit berkata.

Dia menggunakan Gu saat berbicara, jadi tidak peduli seberapa kuat angin bertiup, suaranya tidak terhalang dan jelas ditransmisikan ke semua orang.

“Anda berbicara terlalu tinggi tentang saya. Kali ini, yang berpartisipasi dalam kompetisi untuk warisan Gu Immortal Bai Hu adalah semua elit dari sepuluh sekte besar. Jika kita ingin mendapatkan warisan, kita tidak hanya membutuhkan kekuatan, tetapi juga keberuntungan. . “

“Boss Fang Zheng, kamu terlalu rendah hati. Dengan segudang kelompok crane, siapa yang bisa menghentikan kita?” Murid elit lainnya segera berkata.

“Bos Fang Zheng, Anda adalah panutan saya. Tidak heran Anda dikirim ke misi ini oleh pemimpin sekte setelah baru saja menjadi murid elit. Dalam perjalanan ke gunung Tian Ti ini, kami hanya akan mengikuti petunjuk Anda!” Seorang murid wanita elit berkata dengan hormat.

Dalam perjalanan, Fang Zheng telah bertanding dengan semua murid elit.

Dia sangat kuat dan juga memiliki roh yang mengerami kutu di lobangnya. LORD Jiwa Sky Crane tinggal di dalam roh yang mengerami kutu dan akan memberikan bimbingan dari waktu ke waktu. Ada juga dukungan dari berbagai kelompok crane.

Karena itu, Fang Zheng mengalahkan semua murid elit lainnya.

Dia tidak sombong setelah kemenangannya, dia memiliki sikap yang hebat dan sederhana, dengan mudah memenangkan kesan baik semua orang dan didorong untuk menjadi kepala mereka. Mereka semua mengagumi Fang Zheng.

“Di antara sepuluh sekte besar Benua Tengah, mana yang salah satunya tidak memiliki fondasi yang dalam? Saya yakin mereka juga memiliki orang-orang berbakat di antara mereka. Meskipun saya memiliki segudang kelompok bangau, kelemahan saya adalah saya tidak bisa mengendalikan mereka sepenuhnya. Saya masih perlu meminta Anda semua untuk memberikan panduan mengenai

pengendalian burung bangau terbang. "Fang Zheng menangkupkan tangan ke arah orang-orang di sampingnya.

"Kami tidak akan berani. Merupakan kehormatan bagi kami untuk bisa berdebat dengan Boss Fang Zheng."

"Bos, kamu telah berkultivasi begitu keras akhir-akhir ini sehingga membuat kami tersipu malu."

"Boss, kemajuanmu luar biasa, kamu memiliki bakat bawaan dalam mengendalikan crane. Kamu hanya kurang latihan sebelumnya, dan diberi waktu, kamu pasti akan melampaui Sun Yuan Hua."

Murid elit lainnya mengucapkan kata-kata setuju.

Kata-kata mereka berasal dari lubuk hati mereka yang paling dalam. Dalam perjalanan ini, mereka dapat dengan jelas melihat kemajuan Fang Zheng.

Fang Zheng tersenyum. Dengan LORD Sky Crane memberikan panduan dan pengalaman rahasia, dan bahkan terkadang mengendalikan tubuhnya, bagaimana mungkin dia tidak meningkat secepat kilat?

Setelah terbang beberapa lama, bangau terbang besi mulai berteriak satu demi satu.

Fang Zheng dan yang lainnya mengerti.

"Baiklah. Sudah waktunya, kita harus mendarat dan memberi makan burung bangau terbang." Fang Zheng menginjak, kelompok burung bangau terbang itu mulai menembus lapisan awan di bawah kendalinya.

Untuk sesaat, itu hanya pemandangan putih yang luas.

Segera, awan dan kabut menghilang saat kelompok itu terbang turun dari lapisan awan ke tanah yang hijau dan subur.

Burung bangau terbang juga perlu makan. Semakin besar skala kelompok crane, semakin tinggi permintaan makanan mereka. Untungnya, burung bangau terbang besi besi bisa makan apa saja. Kadang-kadang, mereka bahkan makan batu untuk mengisi perut mereka, sehingga sangat mudah untuk dibesarkan.

Fang Zheng memiliki kelompok crane berskala besar, tetapi itu juga sama merepotkannya. Setelah setiap interval yang ditentukan, dia harus terbang ke tanah dan memberi makan kelompok crane.

"Eh? Ada pertempuran yang sedang terjadi!" Saat mereka turun, seorang murid elit tiba-tiba berbicara.

Semua orang segera menemukan keadaan yang tidak biasa di lapangan.

Empat Gu Master iblis tertawa jahat saat mengelilingi tiga Master Gu wanita dan perlahan mendekati mereka.

"Cih, itu adalah empat kata-kata kotor yang hebat." Segera, seorang murid elit mengungkap identitas keempat Iblis Gu Master dengan nada jijik.

Empat kata-kata kotor besar ini terpisah; Kecabulan dari Timur Chen Yi Dao, Pencuri Barat Yu Ba

Guang, Gangguan Selatan Shi Bao dan Fan Chun Yao yang Menyia-nyiakan Bagian Utara.

Mereka telah bepergian ke seluruh Benua Tengah dan semuanya peringkat empat Master Gu. Mereka sangat kuat dan bahkan mampu melawan peringkat lima Gu Masters ketika mereka menggabungkan kekuatan mereka.

“Lihat, mereka sebenarnya mengelilingi Peri Bi Xia dari Sekte Teratai Surgawi!” Seorang murid elit dengan pandangan tajam berteriak.

“Hmph, orang-orang jalur iblis, semuanya harus dieksekusi!” Ekspresi Fang Zheng berubah menjadi sangat dingin dan segera memerintahkan kelompok crane untuk menyerang tanpa banyak berpikir.

“Hehehe, Peri Bi Xia, akan sulit bagimu untuk lolos dari malapetaka hari ini!”

“Tidak kusangka keberuntungan kita begitu baik hari ini untuk bisa mencium aroma Peri Bi Xia. Bahkan jika kita menderita luka berat, itu tidak sia-sia.”

Empat kata-kata kotor besar mengedipkan mata saat mereka menekan ke arah tiga Master Gu wanita.

“Sialan.” Peri Bi Xia mengertakkan gigi seputih saljunya. Dia terluka parah dan tidak memiliki kekuatan untuk menerobos.

Saat dia mulai merasa putus asa dan berpikir untuk bunuh diri, dia tiba-tiba mendengar teriakan sekelompok burung bangau dari atasnya.

“Siapa ini?” Empat kata-kata kotor yang besar mengangkat kepala mereka dan berteriak.

“Murid elit Sekte Bangau Abadi, Fang Zheng!” Fang Zheng berdiri di belakang raja bangau terbang besi-besi, lidahnya seperti meledak dengan guntur.

Dia berdiri tegak dan bangga di punggung burung bangau, tubuhnya kokoh, alisnya tebal dan matanya seperti mata harimau. Dia mengarahkan pandangannya pada empat kata-kata kotor dan melambaikan tangannya.

Murid-murid elit di belakangnya dan sepuluh ribu burung bangau besi yang terbang melewatinya dan menyerang empat kata-kata kotor.

“Astaga, banyak bangau!”

“Ini adalah salah satu dari sepuluh sekte besar, murid elit dari Sekte Bangau Abadi ...”

“Sungguh sial, kita mengalami cedera dan tidak bisa melawan kelompok ini, ayo mundur!”

Empat kata-kata kotor mengukur situasi sebelum berbalik untuk melarikan diri dan segera, mereka telah melarikan diri jauh, sosok mereka menghilang dari pandangan semua orang.

“Sampah jalur iblis ini, mereka mungkin tidak memiliki kemampuan lain tetapi mereka cukup cepat dalam berlari.” Murid elit itu tertawa keras.

“Apakah kamu baik-baik saja?” Fang Zheng turun dari belakang derek dan mendekati Peri Bi Xia,

bertanya dengan lembut.

“Saya, saya baik-baik saja... terima kasih tuan muda Fang Zheng karena telah menyelamatkan saya!” Peri Bi Xia memandang Fang Zheng, wajahnya memerah dan tatapannya menunjukkan tanda-tanda kegilaan.

Dia mengira dia tidak akan bisa lolos dari malapetaka ini, tetapi seorang pahlawan jatuh dari langit.

Fang Zheng seperti pahlawan yang menyelamatkan kecantikan dan meninggalkan kesan mendalam pada Peri Bi Xia.

Bab 336: Pahlawan menyelamatkan keindahan

Batuan retak dan terbang; kelompok buaya mendesis kesakitan.

Pertempuran besar sudah berakhir; Fang Yuan dan Bai Ning Bing berdiri tinggi di gunung Huo Tan, mengelilingi mereka adalah bangkai buaya lava.

Sementara itu, raja buaya lava raja seribu binatang itu berada di tanah dengan semua tulang di tubuhnya patah, dua gunung api mini yang menonjol di punggungnya juga hancur berantakan.

Itu mendesis dengan suara lembut saat ia tergeletak di tanah dengan darah mengalir dari luka yang tak terhitung jumlahnya di tubuhnya. Cakarnya berguncang saat mencoba menyapu tanah untuk mengebor di bawah tanah, namun tidak lagi memiliki kekuatan yang cukup.

Perjuangannya terus menurun sampai akhirnya kematian menghampirinya.

Dengan kematian raja seribu binatang, buaya lava yang tersisa segera berserakan, mengebor ke dalam tanah atau melarikan diri dengan berantakan.

Setelah secara kasar membersihkan medan perang, Fang dan Bai melanjutkan perjalanan mereka.

Jiao Huang dan Meng Tu bersembunyi di sudut yang jauh tanpa bergerak sedikitpun. Kedua pembunuh terkenal ini memiliki ekspresi yang tidak sedap dipandang sekarang, seperti zombie.

Mereka ketakutan!

“Apakah keduanya masih manusia? Mereka bertarung melawan seluruh kelompok buaya lava hanya dengan kekuatan mereka sendiri!”

“Bai Ning Bing berjalan di jalur es dan sangat menekan buaya lava. Itu tidak bisa membantu, tetapi yang utama adalah Fang Zheng, dia hanyalah monster di kulit manusia. Semakin banyak luka yang dideritanya, semakin kuat dia menjadi. Pada akhirnya, dia bahkan mengirim raja buaya lava terbang dengan mudah.”

Jiao Huang dan Meng Tu saling melirik, keduanya melihat debaran mata satu sama lain.

Kekuatan menakutkan Fang dan Bai sangat melebihi harapan mereka.

Mereka tidak tinggal di kota klan Shang, jadi hanya setelah melihat seluruh pertempuran, mereka menjadi sangat sadar akan teror Fang dan Bai.

“Kedua pemuda ini benar-benar baru berusia sekitar dua puluh tahun? Persetan, dibandingkan dengan mereka, kami hanya menjalani kehidupan anjing selama empat puluh tahun terakhir karir kami.” Meng Tu mengutuk ketakutan.

“Saudara Meng Tu, jangan katakan begitu. Mendengar Anda mengatakan itu, saya benar-benar malu pada diri saya sendiri.” Jiao Huang yang lebih tua menghela napas dalam-dalam, “Tidak diragukan lagi, dua orang ini jenius! Membandingkan diri sendiri dengan orang lain hanya akan membuat Anda marah. Kami sama sekali bukan tandingan mereka. Jika saya tahu ini lebih awal, saya tidak akan pernah menerima kesepakatan ini.”

“Saudara Jiao Huang, kata-katamu telah mendorong daya saing saya dan membuat saya semakin marah. Ini masih belum selesai, meskipun kita tidak bisa mengalahkan mereka, kita masih punya kesempatan!” Meng Tu berkata sambil memuntahkan air liur.

“Eh? Kesempatan apa?”

“Pikirkan itu, saudara Jiao Huang. Mereka akan pergi ke gunung San Cha untuk mencari keuntungan dari warisan tiga raja. Gunung San Cha sangat kacau sekarang dengan ahli peringkat empat dan peringkat lima di mana-mana. Mereka pasti harus bentrok dengan yang lain. Begitu mereka sampai di sana. Kami akan mencari peluang selama mereka di sana. Jika kami dapat memanfaatkan situasi saat mereka dalam kesulitan, itu akan menjadi yang terbaik!”

Mata Jiao Huang berbinar setelah mendengar pengingat ini.

Dia menepuk bahu Meng Tu: “Saudaraku, apa yang kamu katakan masuk akal. Ayo pergi, pergi ke gunung San Cha!”

“Ada sesuatu yang mencurigakan pada kelompok buaya lava itu.” Fang Yuan berpikir di sepanjang jalan.

Waktu dari buaya lava dan area tempat mereka muncul terlalu kebetulan. Saat mereka muncul, mereka dengan kuat mengepung Fang dan Bai. Bai Ning Bing tidak merasakan ada yang salah, tetapi Fang Yuan yang cerdas dengan pengalaman kehidupan sebelumnya bisa mencium konspirasi.

Fang Yuan sangat akrab dengan situasi seperti itu.

“Seseorang dengan sengaja merancang jebakan ini dan ingin berurusan denganku. Tapi di sisi mana? Klan Wu, Klan Bai, atau Klan Shang?” Fang Yuan merenung dalam hati.

“Karena aku tahu identitas Li Ran dan sekarang aku telah meninggalkan gunung Shang Liang, ada kemungkinan klan Wu akan bergerak.”

“Adapun klan Bai? Aku telah menjadi musuh mereka, aku tahu rahasia besar mata air klan mereka mengering dan telah memeras mereka dari tiga juta batu purba. Bagaimana mungkin mereka tidak membenciku?”

“Ada juga klan Shang. Jumlah klan Shang yang telah saya sakiti juga banyak. Shang Ya Zi, Shang Yi Fan, setelah membeli kelompok klan Wei itu saya juga menyinggung Shang Pu Lao. Dalam kompetisi

tuan muda klan Shang, saya salah satu kekuatan Shang Xin Ci dan jika aku disingkirkan di luar, dia akan sangat lemah.“

“Lupakan saja, jangan terlalu memikirkannya.Aku akan menanganinya begitu mereka datang.” Fang Yuan menggelengkan kepalanya dan membuang pikiran yang tidak teratur dari benaknya, menjernihkan pikirannya.

Jika sebelumnya ketika dia lemah, dia harus menghabiskan seluruh energinya untuk merencanakan segalanya.Tapi sekarang, kekuatannya telah meningkat pesat dan dia memiliki aura seseorang yang tidak akan bergerak apapun angin yang menyerangnya.

Benua Tengah.

Angin bertiup melalui lautan awan.

Sepuluh ribu burung bangau terbang mengepakkan sayap mereka bersama-sama.

Fang Zheng dan murid elit lainnya dari Immortal Crane Sect berdiri atau duduk bersila di atas crane terbang dan bergegas menuju gunung Tian Ti.

“Boss Fang Zheng, kelompok crane Anda benar-benar perkasa.Kami pasti akan bersinar cerah dalam perjalanan ke gunung Tian Ti ini dan menyapu semuanya.” Seorang murid elit berkata.

Dia menggunakan Gu saat berbicara, jadi tidak peduli seberapa kuat angin bertiup, suaranya tidak terhalang dan jelas ditransmisikan ke semua orang.

“Anda berbicara terlalu tinggi tentang saya.Kali ini, yang berpartisipasi dalam kompetisi untuk warisan Gu Immortal Bai Hu adalah semua elit dari sepuluh sekte besar.Jika kita ingin mendapatkan warisan, kita tidak hanya membutuhkan kekuatan, tetapi juga keberuntungan.“

“Boss Fang Zheng, kamu terlalu rendah hati.Dengan segudang kelompok crane, siapa yang bisa menghentikan kita?” Murid elit lainnya segera berkata.

“Bos Fang Zheng, Anda adalah panutan saya.Tidak heran Anda dikirim ke misi ini oleh pemimpin sekte setelah baru saja menjadi murid elit.Dalam perjalanan ke gunung Tian Ti ini, kami hanya akan mengikuti petunjuk Anda!” Seorang murid wanita elit berkata dengan hormat.

Dalam perjalanan, Fang Zheng telah bertanding dengan semua murid elit.

Dia sangat kuat dan juga memiliki roh yang mengerami kutu di lobangnya.LORD Jiwa Sky Crane tinggal di dalam roh yang mengerami kutu dan akan memberikan bimbingan dari waktu ke waktu.Ada juga dukungan dari berbagai kelompok crane.

Karena itu, Fang Zheng mengalahkan semua murid elit lainnya.

Dia tidak sombong setelah kemenangannya, dia memiliki sikap yang hebat dan sederhana, dengan mudah memenangkan kesan baik semua orang dan didorong untuk menjadi kepala mereka.Mereka semua mengagumi Fang Zheng.

“Di antara sepuluh sekte besar Benua Tengah, mana yang salah satunya tidak memiliki fondasi yang

dalam? Saya yakin mereka juga memiliki orang-orang berbakat di antara mereka. Meskipun saya memiliki segudang kelompok bangau, kelemahan saya adalah saya tidak bisa mengendalikan mereka sepenuhnya. Saya masih perlu meminta Anda semua untuk memberikan panduan mengenai pengendalian burung bangau terbang.” Fang Zheng menangkupkan tangan ke arah orang-orang di sampingnya.

“Kami tidak akan berani. Merupakan kehormatan bagi kami untuk bisa berdebat dengan Boss Fang Zheng.”

“Bos, kamu telah berkultivasi begitu keras akhir-akhir ini sehingga membuat kami tersipu malu.”

“Boss, kemajuanmu luar biasa, kamu memiliki bakat bawaan dalam mengendalikan crane. Kamu hanya kurang latihan sebelumnya, dan diberi waktu, kamu pasti akan melampaui Sun Yuan Hua.”

Murid elit lainnya mengucapkan kata-kata setuju.

Kata-kata mereka berasal dari lubuk hati mereka yang paling dalam. Dalam perjalanan ini, mereka dapat dengan jelas melihat kemajuan Fang Zheng.

Fang Zheng tersenyum. Dengan LORD Sky Crane memberikan panduan dan pengalaman rahasia, dan bahkan terkadang mengendalikan tubuhnya, bagaimana mungkin dia tidak meningkat secepat kilat?

Setelah terbang beberapa lama, bangau terbang besi mulai berteriak satu demi satu.

Fang Zheng dan yang lainnya mengerti.

“Baiklah. Sudah waktunya, kita harus mendarat dan memberi makan burung bangau terbang.” Fang Zheng menginjak, kelompok burung bangau terbang itu mulai menembus lapisan awan di bawah kendalinya.

Untuk sesaat, itu hanya pemandangan putih yang luas.

Segera, awan dan kabut menghilang saat kelompok itu terbang turun dari lapisan awan ke tanah yang hijau dan subur.

Burung bangau terbang juga perlu makan. Semakin besar skala kelompok crane, semakin tinggi permintaan makanan mereka. Untungnya, burung bangau terbang besi besi bisa makan apa saja. Kadang-kadang, mereka bahkan makan batu untuk mengisi perut mereka, sehingga sangat mudah untuk dibesarkan.

Fang Zheng memiliki kelompok crane berskala besar, tetapi itu juga sama merepotkannya. Setelah setiap interval yang ditentukan, dia harus terbang ke tanah dan memberi makan kelompok crane.

“Eh? Ada pertempuran yang sedang terjadi!” Saat mereka turun, seorang murid elit tiba-tiba berbicara.

Semua orang segera menemukan keadaan yang tidak biasa di lapangan.

Empat Gu Master iblis tertawa jahat saat mengelilingi tiga Master Gu wanita dan perlahan mendekati mereka.

“Cih, itu adalah empat kata-kata kotor yang hebat.” Segera, seorang murid elit mengungkapkan identitas keempat Iblis Gu Master dengan nada jijik.

Empat kata-kata kotor besar ini terpisah; Kecabulan dari Timur Chen Yi Dao, Pencuri Barat Yu Ba Guang, Gangguan Selatan Shi Bao dan Fan Chun Yao yang Menyia-nyiakan Bagian Utara.

Mereka telah bepergian ke seluruh Benua Tengah dan semuanya peringkat empat Master Gu. Mereka sangat kuat dan bahkan mampu melawan peringkat lima Gu Masters ketika mereka menggabungkan kekuatan mereka.

“Lihat, mereka sebenarnya mengelilingi Peri Bi Xia dari Sekte Teratai Surgawi!” Seorang murid elit dengan pandangan tajam berteriak.

“Hmph, orang-orang jalur iblis, semuanya harus dieksekusi!” Ekspresi Fang Zheng berubah menjadi sangat dingin dan segera memerintahkan kelompok crane untuk menyerang tanpa banyak berpikir.

“Hehehe, Peri Bi Xia, akan sulit bagimu untuk lolos dari malapetaka hari ini!”

“Tidak kusangka keberuntungan kita begitu baik hari ini untuk bisa mencium aroma Peri Bi Xia. Bahkan jika kita menderita luka berat, itu tidak sia-sia.”

Empat kata-kata kotor besar mengedipkan mata saat mereka menekan ke arah tiga Master Gu wanita.

“Sialan.” Peri Bi Xia mengertakkan gigi seputih saljunya. Dia terluka parah dan tidak memiliki kekuatan untuk menerobos.

Saat dia mulai merasa putus asa dan berpikir untuk bunuh diri, dia tiba-tiba mendengar teriakan sekelompok burung bangau dari atasnya.

“Siapa ini?” Empat kata-kata kotor yang besar mengangkat kepala mereka dan berteriak.

“Murid elit Sekte Bangau Abadi, Fang Zheng!” Fang Zheng berdiri di belakang raja bangau terbang besi-besi, lidahnya seperti meledak dengan guntur.

Dia berdiri tegak dan bangga di punggung burung bangau, tubuhnya kokoh, alisnya tebal dan matanya seperti mata harimau. Dia mengarahkan pandangannya pada empat kata-kata kotor dan melambaikan tangannya.

Murid-murid elit di belakangnya dan sepuluh ribu burung bangau besi yang terbang melewatinya dan menyerang empat kata-kata kotor.

“Astaga, banyak bangau!”

“Ini adalah salah satu dari sepuluh sekte besar, murid elit dari Sekte Bangau Abadi.”

“Sungguh sial, kita mengalami cedera dan tidak bisa melawan kelompok ini, ayo mundur!”

Empat kata-kata kotor mengukur situasi sebelum berbalik untuk melarikan diri dan segera, mereka telah melarikan diri jauh, sosok mereka menghilang dari pandangan semua orang.

“Sampah jalur iblis ini, mereka mungkin tidak memiliki kemampuan lain tetapi mereka cukup cepat dalam berlari.” Murid elit itu tertawa keras.

“Apakah kamu baik-baik saja?” Fang Zheng turun dari belakang derek dan mendekati Peri Bi Xia, bertanya dengan lembut.

“Saya, saya baik-baik saja... terima kasih tuan muda Fang Zheng karena telah menyelamatkan saya!” Peri Bi Xia memandang Fang Zheng, wajahnya memerah dan tatapannya menunjukkan tanda-tanda kegilaan.

Dia mengira dia tidak akan bisa lolos dari malapetaka ini, tetapi seorang pahlawan jatuh dari langit.

Fang Zheng seperti pahlawan yang menyelamatkan kecantikan dan meninggalkan kesan mendalam pada Peri Bi Xia.